

**PENGARUH DANA INVESTASI TERHADAP PENDAPATAN ASURANSI
UMUM SYARIAH PADA PT. ASURANSI ASEI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

PUTRI MA'RIE ANASTASIA LUBIS

NIM 55154054

**Program Studi
ASURANSI SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN ASURANSI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENGARUH DANA INVESTASI TERHADAP PENDAPATAN ASURANSI
UMUM SYARIAH PADA PT. ASURANSI ASEI INDONESIA**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada
Jurusan Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh:

**PUTRI MA'RIE ANASTASIA LUBIS
NIM 55154054**

**Program Studi
ASURANSI SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN ASURANSI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

ABSTRAK

Putri Ma'rie Anastasia Lubis (2019) Skripsi berjudul, **Pengaruh Dana Investasi Terhadap Pendapatan Asuransi Umum Syariah Pada PT. Asuransi Asei Indonesia**. Dibawah bimbingan Pembimbing Skripsi I Bapak **Dr. Sugianto, MA** dan Bapak **Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si** sebagai Pembimbing Skripsi II.

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang. Dana investasi oleh asuransi PT. Asei diperoleh dari premi yang dibayarkan nasabah kemudian dikelola dengan cara di investasikan ke berbagai jenis portofolio yang sesuai menurut hukum Islam. Semakin banyaknya jumlah premi yang terkumpul semakin banyak pula dana yang di investasikan ke berbagai jenis portofolio yang berpotensi menguntungkan, keuntungan investasi ini akan meningkatkan pendapatan perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana investasi terhadap pendapatan asuransi umum syariah PT. Asuransi Asei Indonesia dengan menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumen. Sampel dalam penelitian ini berupa data dana investasi dan pendapatan asuransi umum syariah tahunan periode 2013-2018 lalu di interpolasi ke perbulan menjadi 72 sampel. Hasil Penelitian ini diolah menggunakan *SPSS 22.0* yang menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,713 artinya 71,3% pendapatan asuransi umum syariah dipengaruhi oleh variabel dana investasi. Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel dana investasi berpengaruh terhadap variabel pendapatan asuransi umum syariah. Nilai probabilitas signifikansi (Sign.) $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dana investasi berpengaruh terhadap variabel pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia.

Kata Kunci : Dana Investasi, Pendapatan, Asuransi

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakkatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi minor ini. Tidak lupa shalawat berangkaian salam dihadirkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada di dalam naungan safa'atnya hingga akhir zaman nanti. Aamiin Yaa Robbal'alamin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Investasi Terhadap Pendapatan Asuransi Umum Syariah Pada PT. Asuransi Asei Indonesia”**, yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya terkhusus kepada kedua orang tua penulis, yaitu ayahanda tercinta **Ir. Aswar Lubis** dan Ibunda tersayang **Hj. Anna Sari Harahap** atas do'a, kasih sayang, motivasi dan materi yang tak pernah putus sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai bangku sarjana. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag**, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Andri Soemitra, MA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan.

3. Bapak **Yusrizal SE, M.Si** selaku Ketua Jurusan Program Studi Asuransi Syariah UIN Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Dr. Sugiarto, MA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai Asuransi Syariah yang telah mendidik penulis selama menjalankan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan.
7. Bapak **Rahmad** selaku kepala Pimpinan PT. Asuransi ASEI Indonesia Cabang Medan, yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Yang tersayang kakak dan adik, **Vidiya Novelin Asnan Lubis, Muhammad Rafly Baihaqi Lubis** serta semua keluarga yang telah memberikan motivasi, doa, serta kasih sayangnya selama ini.
9. Yang tersayang penulis ucapkan kepada Azakwazaxagzka??!jwqkwaza yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasinya yaitu **Desy Syahfitri , Fitra Sofia Muzar Sagala , Vina Sulystiana Dewi , Syifa Mutia Ramadhanti , Rahmayani**. Dan seluruh teman-teman Asuransi Syariah stambuk 2015 terkhusus Asuransi Syariah B, yang telah bersama-sama berjuang dan banyak memberikan semangat yang luar biasa.
10. Yang tersayang penulis ucapkan kepada sahabat sedari SMA, yang seperti keluarga sendiri yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasinya yaitu **Nurul Huda Ovirianti , Raisha Ghadati Raudina, Raudha Wardina, Tengku Reiva Syaufina** yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa.

11. Yang tersayang penulis ucapkan kepada Kampak Band yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasinya yaitu **Desy Syahfitri, Fitra Sofia Muzar Sagala, Vina Sulystiana Dewi, Syifa Mutia Ramadhanti, Rahmayani, Willy Ramadhan Dalimunthe, Alfajri, Agik Guntur Siregar, Amanta Barqah .H. Hrp, Mustafa Sinaga** yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa.
12. Untuk Bapak **Abdul Wahab** selaku dosen yang memberikan bimbingan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat waktu.
13. Yang tak terlupakan teman-teman **KKN 34 di Paya Pasir**, terkhusus **Amelya Pratiwi Nasution, Bella Putri Lestari, dan Siska Putri Mahfizah** yang telah sama-sama berjuang dan banyak memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Medan, 21 Oktober 2019

Penulis

Putri Ma'rie Anastasia Lubis
NIM. 55154054

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Landasan Teori.....	8
1. Pendapatan	8
a. Pengertian Pendapatan	8
b. Teori Pendapatan Usaha	9
c. Macam – Macam Pendapatan Perusahaan dalam Berbagai Jenis Usaha	9
d. Sumber-sumber Pendapatan.....	10
e. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	10
f. Hubungan Investasi Terhadap Pendapatan	11
g. Pendapatan Dalam Perspektif Islam	12
2. Dana Investasi	14
a. Pengertian Investasi	14
b. Jenis – Jenis Investasi	16
c. Prinsip Dasar Investasi.....	17

d. Tujuan Investasi	18
e. Landasan Hukum Investasi	18
f. Pengelolaan Investasi Pada Asuransi Syariah.....	21
3. Asuransi Syariah	23
a. Pengertian Asuransi Syariah	23
b. Landasan Hukum Asuransi Syariah.....	25
c. Jenis – Jenis Asuransi Syariah	26
d. Komponen Yang Mempengaruhi Keuntungan Asuransi Syariah..	27
e. Instrumen Investasi Pada Asuransi Syariah.....	29
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Teoritis.....	36
D. Hipotesa.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi Dan Sampel	37
D. Data Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Definisi Operasional.....	38
G. Analisis Data	39
1. Uji Normalitas.....	40
2. Uji Hipotesis	40
a. Uji t (Parsial)	40
b. Uji Determinasi (R^2)	40
3. Uji Model Regresi.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	42
1. Sejarah Umum PT. Asuransi Asei Indonesia.....	42
2. Logo dan Visi Misi Perusahaan	45
3. Sumber Pendapatan pada PT. Asuransi Asei Indonesia	48
4. Pengelolaan Dana Investasi pada PT. Asuransi Asei Indonesia	50
5. Produk Asuransi Umum Syariah.....	52
B. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Variabel.....	54
a. Pendapatan Asuransi Umum.....	54
b. Dana Investasi	55
2. Uji Normalitas Data	55
3. Uji Hipotesis	57
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
b. Uji t atau Parsial.....	58
4. Uji Model Regresi Linier Sederhana	59
C. Pembahasan.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Dana Investasi dan Pendapatan Asuransi Umum Syariah PT. Asuransi Asei Indonesia Tahun 2013-2018.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Data Pendapatan Asuransi Umum Syariah 2012-2018	54
Tabel 4.2 Data Dana Investasi 2012-2018	55
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	56
Tabel 4.4 Model Summary	57
Tabel 4.5 Coefficients	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	36
Gambar 4.1 Logo Asuransi Asei Indonesia	45
Gambar 4.2 Histogram.....	56
LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya. Setiap perusahaan ingin dapat memenuhi kepentingan para anggota maupun pemegang sahamnya. Kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan suatu prestasi bagi manajemen perusahaan tersebut.¹

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mencapai laba yang maksimal dan sebesar-besarnya. Diharapkan dengan didirikannya perusahaan, maka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Guna mencapai tujuan perusahaan tersebut, maka perusahaan harus dapat memproduksi barang yang mampu bersaing di pasaran. Guna mendapatkan produk yang baik dan berkualitas, maka diperlukan adanya sumber daya manusia yang handal dan berkualitas, serta memiliki keterampilan yang tinggi.

Tercapainya tujuan perusahaan tidak lepas dari kinerja yang dilakukan oleh para karyawan perusahaan tersebut. Apabila para karyawan mampu bekerja secara efektif dan efisien, maka tujuan dari perusahaan akan tercapai. Produktivitas kerja yang tinggi dari karyawan, bisa didukung dari adanya pembagian kerja yang sesuai dengan bidang dan keahlian dari para pekerja, upah insentif yang sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan, serta pengalaman kerja yang telah mereka miliki, untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja juga merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.²

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan berguna untuk mengetahui tentang baik

¹ Ricky W Griffin, *Manajemen*, Edisi Ketujuh, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.65.

² Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h.2.

buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor dan juga untuk mencapai tujuan perusahaan.

Suatu perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik akan mempengaruhi keseluruhan dari perusahaan tersebut. Selain itu para investor akan lebih memilih untuk menginvestasikan dana mereka pada perusahaan tersebut karena yakin perusahaan dapat memberikan mereka keuntungan dari investasi mereka sesuai dengan harapan investor. Penilaian kinerja perusahaan yang baik dalam pandangan investor adalah perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi mereka. Selain itu perusahaan yang memiliki tingkat efisien yang tinggi dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba juga mendapatkan perhatian yang baik oleh investor sebelum menginvestasikan dana yang mereka miliki.³

Salah satu jasa yang semakin dibutuhkan masyarakat saat ini ialah jasa asuransi. Perusahaan asuransi merupakan salah satu tempat yang tepat bagi masyarakat untuk memperoleh jaminan. Kebutuhan akan jasa asuransi makin dirasakan, baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Indonesia. Disamping itu, tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya muslim. Oleh karena itu, dalam beberapa tahun belakangan telah banyak berkembang dengan sangat pesat baik itu asuransi ataupun perbankan dan usaha lainnya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Usaha asuransi syariah mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda dengan jenis usaha jasa pada umumnya. Karena usaha asuransi syariah setiap peserta sejak awal bermaksud saling tolong menolong dan melindungi satu dengan yang lainnya dan menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang terkait dengan *tabarru*. Jadi sistem ini lebih merupakan pembagian risiko dimana para peserta saling menanggung (*risk sharing*), sehingga dana yang ada harus

³ *Ibid*, h.6.

dikelola dengan baik.⁴ Prinsip dasar dalam asuransi syariah adalah saling tolong menolong (*ta'awun*) dan saling menanggung (*takaful*) antar sesama peserta asuransi.⁵

Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Investasi tersebut merupakan donasi dengan syarat tertentu dan merupakan milik peserta secara kolektif, bukan merupakan pendapatan entitas pengelola.

Definisi investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang. Sedangkan investasi keuangan adalah menanamkan pada surat berharga yang diharapkan akan meningkatkan nilainya dimasa yang akan datang.⁶

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (Investor) terhadap pemilik usaha (Emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya dimana pemilik harta (Investor) berharap untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha lainnya, memelihara prinsip kehalalan dan keadilan.⁷

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam, investasi terbaik adalah jika harta yang di investasikan ditujukan untuk mencari ridha Allah.⁸ Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga

⁴ AH. Azharuddin Latif, *Kompilasi Bahan Kuliah Hukum Perjanjian Asuransi Syariah*, (Jakarta: FSH UIN Jakarta, 2012), h.245.

⁵ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syari'ah Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta: GIP, 2004), h.56.

⁶ Iwan P. Pontjowinoto, *Prinsip Syariah Di Pasar Modal (Pandangan Praktisi)* (Jakarta: Modal Publications, 2003), h.45.

⁷ *Ibid*, h.37.

⁸ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, cet 1, 2000), h.38.

mendatangkan manfaat bagi orang lain. Aktivitas investasi dilakukan lebih didasarkan pada motivasi sosial yaitu membantu sebagian masyarakat yang tidak memiliki modal namun memiliki kemampuan berupa keahlian (*skill*) dalam menjalankan usaha dengan keuntungan yang didapat dibagi sesuai kesepakatan bersama (*mudharabah*).

Maju mundurnya suatu perusahaan tergantung dari pendapatan yang diperolehnya, untuk mendapatkan keuntungan perusahaan harus pandai mengelola dana milik nasabah diantaranya dana premi yang dibayarkan oleh nasabah. Dana yang dibayarkan nasabah tersebut kemudian dikelola dengan cara di investasikan ke berbagai jenis sektor usaha yang baik menurut hukum Islam. Perusahaan dan nasabah akan mendapatkan bagi hasil dari hasil investasi tersebut. Pembagian hasil investasi ini akan menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan asuransi.

Semakin banyaknya jumlah premi yang terkumpul semakin banyak pula dana yang di investasikan ke berbagai jenis portofolio yang berpotensi menguntungkan kedua belah pihak dan pendapatan usaha pada perusahaan asuransi pun akan mengalami peningkatan. Semakin besar tingkat pendapatan yang diperoleh menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya, untuk itu perusahaan harus benar-benar pandai mengelola dana nasabah agar perusahaan dapat mendapatkan banyak pendapatan hingga akhirnya perusahaan asuransi akan terus mengalami kemajuan. Berikut ini merupakan data hasil pendapatan investasi asuransi umum syariah PT. Asuransi Asei Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2018.

Tabel 1.1 Data Dana Investasi dan Pendapatan Asuransi Umum Syariah PT. Asuransi Asei Indonesia Tahun 2013-2018

No	Tahun	Dana Investasi	Pendapatan Asuransi Umum Syariah
1	2013	1.514.505.998	3.148.517.633
2	2014	1.818.114.027	14.604.639.153
3	2015	1.962.708.677	13.926.158.366
4	2016	1.765.700.366	13.099.099.900
5	2017	1.611.402.552	13.949.048.801
6	2018	2.618.161.435	19.284.900.000

Sumber : Laporan Keuangan ASEI

Berdasarkan data yang tertera diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa dana investasi PT. Asuransi Asei Indonesia mengalami kondisi naik turun (fluktuatif). Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dana investasi mengalami kenaikan, namun pada tahun 2016 dan tahun 2017 terjadi penurunan, kemudian pada tahun 2018 terjadi peningkatan kembali. Sedangkan pendapatan pada Asuransi Asei Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1 juga mengalami kondisi naik turun (fluktuatif).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang pengaruh dana investasi terhadap pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia menarik dilakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Masalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang dikaitkan dengan dana investasi seperti yang diuraikan sebelumnya. Masalah yang dapat diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut:

1. Dana investasi asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia mengalami kondisi naik dan turun.
2. Pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia mengalami kondisi naik dan turun.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah merupakan usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menjaga agar skripsi ini lebih terfokus, penelitian ini dibatasi pada satu variabel terikat, yaitu pendapatan dan satu variabel bebas, yaitu dana investasi. Sedangkan objek penelitian adalah PT. Asuransi Asei Indonesia periode 2013 - 2018.

D. Perumusan Masalah

Agar masalah tidak terlalu meluas, peneliti membahas wilayah masalah yang akan diteliti, berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang tersebut diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut yaitu “Apakah dana investasi berpengaruh terhadap pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh dana investasi terhadap pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna sebagai wadah pembelajaran terutama dalam melakukan penelitian dan tentunya penelitian ini telah memberikan wawasan baru bagi penulis.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi terkait judul diatas dalam penelitian selanjutnya. Serta menambah literatur atau bahan bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana untuk perusahaan agar berupaya lebih giat dalam mengembangkan produk investasi agar meningkatkan pendapatan yang lebih terhadap perusahaannya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terhadap masyarakat umum yang membaca terkait dengan investasi dan asuransi.

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan sangat besar bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan juga merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan penjualan, penjualan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalti, dan sewa.⁹ Pendapatan merupakan hal yang sangat penting, karena pendapatan itu yang menjadi obyek atas kegiatan perusahaan.

Pendapatan secara umum adalah kenaikan aktiva atau pengurangan kewajiban yang bersumber dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan komersial perusahaan, pendapatan juga dapat diartikan total penerimaan dalam suatu kegiatan usaha dalam kurun waktu tertentu.¹⁰

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan ialah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan adalah:

⁹ BN Marbum, *Kamus Manajemen*, (Pustaka Sinar Harapan, 2003), h.230.

¹⁰L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h.76.

- 1) Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- 2) Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.

b. Teori Pendapatan Usaha

Menurut Theodorus M. Tuanakotta menyatakan bahwa pada dasarnya ada 2 pendekatan terhadap konsep pendapatan yaitu:¹¹

1. Konsep Pendapatan yang memusatkan pada arus masuk (*inflow*) aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasi perusahaan. Pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai *inflow of net asset*.
2. Konsep Pendapatan yang memusatkan perhatian kepada penciptaan barang dan jasa serta penyaluran konsumen atau produsen lainnya, jadi pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai *outflow of good and services*.

c. Macam–macam Pendapatan Perusahaan dalam Berbagai Jenis Usaha

Adapun macam-macam pendapatan perusahaan dalam berbagai jenis usaha yaitu:¹²

1. Perusahaan Industri

Dalam perusahaan industri, pendapatan perusahaan yang diperoleh berasal dari penjualan barang-barang yang telah diproduksi jadi, setiap jumlah barang yang dijual dipasar merupakan pendapatan dari perusahaan tersebut.

¹¹ Anis Chariri dan Imam Ghozali, “*Teori Akuntansi*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2000), h.153.

¹² Jurnal Blog oleh Novia Widya Utami, *Mengenal Lebih Dekat Tentang Pendapatan Perusahaan*, (19 November 2017), <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-mengenal-lebih-dekat-tentang-pendapatan-perusahaan/> diakses pada 16 April 2019.

2. Perusahaan Dagang

Dalam perusahaan dagang, pendapatan perusahaan diperoleh dari penjualan barang dagangan sesuai dengan harga beli barang tersebut ditambah dengan laba yang diharapkan.

3. Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dimana perusahaan ini memberi jasa kepada konsumen dan memperoleh imbalan dari jasa yang telah diberikan. Imbalan yang telah diperoleh perusahaan jasa disebut sebagai pendapatan yang berasal dari penanganan jasa kepada pihak-pihak lain yang menggunakan jasa yang bersangkutan.¹³

d. Sumber-sumber Pendapatan

Menurut Soemarsono SR menyampaikan pendapatan dalam perusahaan dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Pendapatan Operasional yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. Seperti : hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan, pendapatan dari investasi.
2. Pendapatan Non Operasional yaitu pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama perusahaan.¹⁴

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut Swastha dari kegiatan penjualan antara lain:¹⁵

1. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

¹³ Jurnal Blog oleh Novia Widya Utami, *Mengenal Lebih Dekat Tentang Pendapatan Perusahaan*, (19 November 2017), <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-mengenal-lebih-dekat-tentang-pendapatan-perusahaan/> diakses pada 16 April 2019.

¹⁴ Soemarsono. SR, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Edisi 4, h.89.

¹⁵ Swastha Basu, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000). h.201.

2. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4. Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan.

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

6. Modal

Modal atau *capital* dalam pengertian ekonomi umum mencakup benda-benda seperti tanah, gedung-gedung, mesin-mesin, alat perkakas, dan barang produktif lainnya untuk suatu kegiatan usaha. Sehubungan dengan kegiatan operasi badan usaha, modal.

f. Hubungan Investasi Terhadap Pendapatan

Untuk tetap menjalankan usahanya, perusahaan berusaha untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual kepada konsumen sehingga perusahaan memperoleh pendapatan. Adapun cara perusahaan untuk mendapatkan keuntungan lainnya yaitu perusahaan harus pandai mengelola dana milik nasabah diantaranya dana premi yang dibayarkan oleh nasabah. Dana yang dibayarkan

nasabah tersebut kemudian dikelola dengan cara di investasikan keberbagai jenis sektor usaha yang baik menurut hukum Islam.

Oleh karena itu, tujuan utama dari kebijakan investasi dalam suatu perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai return positif, dengan probabilitas paling tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan. Tujuan utama portofolio investasi adalah mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang kecil untuk memenuhi kewajiban baik kepada pemegang polis maupun untuk pertumbuhan perusahaan.¹⁶ Hubungan antara investasi dengan pendapatan yaitu apabila dana yang diinvestasikan oleh perusahaan semakin banyak maka keuntungan dari hasil investasi tersebut juga akan meningkatkan pendapatan perusahaan asuransi tersebut.

g. Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menurut struktur atas legislasi islam, pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah *ujrah* (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran dan Sunnah.

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

Rasulullah saw bersabda, “Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering”. (HR. Ibnu Majah dari Ibnu Umar).¹⁷

Maksud hadits ini adalah bersegera menunaikan hak si pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan

¹⁶Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah: Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: IKAPI, 2006), hlm. 200.

¹⁷ Muhammad Ibn Yazid Abu Abdullah al-Quzwaini, *Sunan Ibn Mājah*, Juz. II (Beirut: Daar al-Fikr, t.th), h.817.

pemberian gaji setiap bulan. Al Munawi berkata, “Diharamkan menunda pemberian gaji padahal mampu menunaikannya tepat waktu”. Yang dimaksud memberikan gaji sebelum keringat si pekerja kering adalah ungkapan untuk menunjukkan diperintahkannya memberikan gaji setelah pekerjaan itu selesai ketika si pekerja meminta walau keringatnya tidak kering atau keringatnya telah kering.¹⁸

Usaha yang dilakukan manusia itu baik dalam bentuk fisik dalam rangka menghasilkan produk dalam bentuk barang maupun jasa. Hasil produk ini nilainya ditukar dengan kemampuan menambah manfaat atas barang atau jasa yang sudah ada. Seseorang yang bekerja harus mendapatkan pendapatan yang adil sesuai dengan kondisi yang wajar dalam masyarakat. Seorang pekerja tidak boleh diperas tenaganya sementara pendapatan yang diterima tidak memadai. Demikian pula seorang pekerja tidak boleh dibebani pekerjaan yang terlalu berat diluar kemampuannya.

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah pendapatan dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak. Dalam perjanjian (tentang pendapatan) kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan kekerasan terhadap orang lain juga tidak merugikan diri sendiri.¹⁹

Di dalam Islam telah diajarkan bagaimana seorang pengusaha harus berkiblat kepada syara' yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Maka setidaknya pelaku perusahaan akan memperhatikan prinsip persamaan dan toleransi (*tasamuh*), keadilan, serta tolong menolong (*taawun*) yang saling menguntungkan.²⁰

¹⁸ Fuad Hamzah Barabah, *Fiqh dan Muamalat*, dalam <https://muslim.or.id/22973-bayarkan-gajipegawaimu-sebelum-keringatnya-kering.html> diakses pada tanggal 24 Agustus 2019.

¹⁹ Muhammad Baqir Ash-Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zahra, 2008), h.132.

²⁰ M. Djakfar, *Perusahaan dalam perspektif Islam*, (Jurnal Iqtisoduna, 2009).

2. Dana Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.²¹ Salah satu bentuk pengelolaan dana asuransi yang paling dominan adalah menginvestasikan dana yang terkumpul dari premi. Pihak asuransi dapat menginvestasikan dana tersebut dalam bentuk investasi apa saja selama investasi itu tidak mengandung salah satu dari yang telah dilarang.

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang. Sedangkan investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang.²²

Dana Investasi ialah besarnya dana yang diperoleh dari hasil pembayaran premi yang telah dikurangi biaya pengelolaan operasional asuransi (*fee*).

Premi yang masuk merupakan sumber dana dari waktu ke waktu bagi perusahaan asuransi. Selanjutnya agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban pembayaran klaim dan biaya operasional, maka perusahaan harus mengelola dana (premi) tersebut dengan melakukan investasi dan membentuk cadangan teknis dengan menggunakan perhitungan matematis asuransi. Perusahaan asuransi selain sebagai lembaga keuangan dengan fungsi menghimpun dana (premi) dan menyalurkan kembali kepada masyarakat berupa manfaat asuransi tetapi juga sebagai lembaga investor.

²¹Kertonegoro Santanoe, *Analisa dan Manajemen Investasi* (Jakarta: Widya Press, 1995), h.195.

²²Iwan P. Pontjowinoto, *Prinsip Syariah di Pasar Modal (Pandangan Praktisi)* (Jakarta: Modal Publications, 2003), h.45.

Pengertian Investasi Menurut Para Ahli :

- 1) Menurut Eduardus, Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.
- 2) Menurut Sadono Sukirno, Investasi diartikan ialah sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanam-penanam suatu modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan juga perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan juga jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.²³
- 3) Menurut Mankiw, Investasi adalah barang-barang yang dibeli oleh individu ataupun perusahaan untuk menambah persediaan modal mereka.
- 4) Menurut Sunariyah, Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.
- 5) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian Investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.²⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah sebuah kegiatan dimana seseorang mengorbankan sesuatu yang dia punya baik berupa harta, benda maupun uang demi mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keuntungan tersebut dibagi pada pemilik dana dan pengelola dana sesuai nisbah atau bagi hasil yang telah disepakati bersama. Pada asuransi syariah, hasil investasi dibagikan kepada peserta asuransi sebagai pemilik dana dan perusahaan asuransi sebagai pengelola dana.

²³ Investasi Menurut Para Ahli, artikel ini diakses pada tanggal 18 April 2019, <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/investasi/pengertian-investasi.html>.

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi 3, 2007), h..441.

Dalam berinvestasi terdapat 2 macam aset yaitu aset riil dan aset finansial. Aset riil adalah aset yang memiliki wujud, seperti rumah, tanah, gedung dan lainnya. Sedangkan aset finansial adalah aset yang wujudnya tidak terlihat namun memiliki nilai yang tinggi, seperti saham, obligasi, reksadana dan sejenisnya.²⁵

b. Jenis-jenis Investasi

Jenis-jenis investasi ada beberapa yaitu:²⁶

1. Jenis Investasi Berdasarkan Asetnya

Jenis investasi berdasarkan asetnya merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaan. Investasi berdasarkan asetnya terbagi atas dua jenis, yaitu real asset dan financial asset.

Real Asset adalah investasi yang berwujud seperti gedung-gedung, kendaraan dan lain sebagainya. Financial Asset merupakan dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung dari pemegangnya terhadap aktivitas riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut.

2. Jenis Investasi Berdasarkan Pengaruhnya

Jenis investasi menurut pengaruhnya merupakan investasi yang didasarkan pada faktor yang memengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi. Jenis investasi berdasarkan pengaruhnya dapat dibagi lagi menjadi dua macam, yaitu investasi autonomus (berdiri sendiri) dan Investasi Induces (memengaruhi atau menyebabkan).²⁷

- a) Investasi *Autonomus* adalah investasi yang tidak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, bersifat spekulatif.

Contoh investasi ini : pembelian surat-surat berharga.

- b) Investasi *Induced* ialah investasi yang dipengaruhi kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan.

²⁵ Muhammad Heykal, “*Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*”, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2012), h.10.

²⁶ Manan H. Abdul. “*Hukum Ekonomi Syari’ah (Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama)*”.(Jakarta: Kencana Prenadamedia Grop, 2012), h.155-159.

²⁷ Yolanda Pateda, et. al. “*Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Gorontalo*” dalam jurnal *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, (Vol 19 No 3 2017).

Contoh investasi ini : penghasilan transitori, yaitu penghasilan yang diperoleh selain dari bekerja, seperti bunga dan sebagainya.

3. Jenis Investasi Berdasarkan Sumber Pembiayaannya

Jenis investasi berdasarkan sumber pembiayaannya merupakan investasi yang didasarkan pada asal-usul investasi yang diperoleh. Jenis investasi ini dapat dibagi lagi menjadi dua macam, yaitu investasi yang bersumber dari modal asing dan investasi yang bersumber dari modal dalam negeri.

4. Jenis Investasi Berdasarkan Bentuknya

Jenis investasi berdasarkan bentuknya merupakan investasi yang didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Jenis investasi ini dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu investasi portofolio dan investasi langsung.

Investasi Portopolio dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga, contohnya seperti saham dan obligasi. Investasi langsung merupakan bentuk investasi yang dilakukan dengan membangun, membeli total, atau mengakuisi suatu perusahaan.

c. Prinsip Dasar Investasi

Prinsip dasar investasi asuransi syariah adalah bahwa perusahaan selaku pemegang amanah wajib melakukan investasi terhadap dana yang terkumpul dari peserta, dan investasi yang dimaksud harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Menurut Muhammad Syakir Sula, Investasi bagi umat Islam berarti menanamkan sejumlah dana pada sektor tertentu (sektor keuangan ataupun sektor riil) pada waktu tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan (expected return). Keuntungan dalam pandangan Islam memiliki aspek yang holistik diantaranya:

1. Aspek material atau finansial, artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
2. Aspek kehalalan, artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang syubhat dan/atau haram.

3. Aspek sosial dan lingkungan, artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar.
4. Aspek pengharapan kepada ridha Allah, artinya suatu bentuk investasi tertentu itu dipilih adalah dalam rangka mencapai ridha Allah.

d. Tujuan Investasi

Tujuan utama dari investasi dalam suatu perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai return positif, dengan probabilitas yang tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan.

Pada umumnya tujuan dari investasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti : bunga, royalti, deviden atau uang sewa dan lainnya.
2. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa mendatang. Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
3. Mengurangi tekanan inflasi, dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan dirinya agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena di gerogoti oleh inflasi.

e. Landasan Hukum Investasi

Banyak Al-quran dan Al-Hadist sahih yang memerintah umat Islam untuk melandasi setiap tindakannya dengan benar, demi untuk kepentingannya sendiri. Landasan tersebut ialah ketulusan dalam rangka beribadah kepada Allah. Segala cara dan tujuan diselaraskan dengan landasan tersebut. Hal ini sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Al Bayyinah [98] ayat 5 yaitu:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥٨﴾

Artinya: “Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan demikian itulah agama yang lurus (benar)”.²⁸ (QS Al-Bayyinah [98]: 5)

Sebagaimana semua kegiatan manusia, landasan seorang menginvestasikan dananya haruslah sebagai ibadah untuk mencari keridhaan Allah. Kesadaran seorang muslim bahwa kehidupan di dunia ini merupakan bekal bagi kehidupan selanjutnya, akan memagarinya dari tindakan-tindakan yang akan merugikan tujuan jangka panjangnya. Etika bisnis bagi yang bersangkutan bukan sekedar norma sosial belaka, namun merupakan suatu standar perilaku yang akan dipertanggung jawabkannya di akhirat kelak.²⁹ Berasuransi secara syariah berarti telah membuat perencanaan menghadapi masa depan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Allah SWT memerintahkan kita agar senantiasa membuat perencanaan masa depan. Islam mengakui bahwa kecelakaan, kemalangan, bencana, dan kematian merupakan qadha dan qadar dari Allah.³⁰ Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Hashr ayat 18:

QS. Al-Hashr [59]: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

²⁸ Kementerian Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an dan Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Banten: PT. Kalim, 2010), h.599.

²⁹ Endy Muhammad Astiwara, “Investasi dalam Islami di Pasar Modal” (Tesis, Program Pascasarjana – Program Magister Studi Islam Uhamka, 1999), h.103.

³⁰ [http://www.asuransiyariah.net / 2008 / 08 / asuransi - syariah - membangun-bangsa-yang-visioner.html](http://www.asuransisyariah.net / 2008 / 08 / asuransi - syariah - membangun-bangsa-yang-visioner.html) diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³¹

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan adalah sebagai ibadah dan akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini.

QS. Lukman [31]: 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا
 تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ
 إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Sesungguhnya hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakan besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.³²

Ayat diatas, Allah secara tegas menyatakan bahwa tiada seorangpun di dunia ini yang bisa mengetahui apa yang akan diperbuat atau diusahakan serta peristiwa apa yang akan terjadi besok. Karena ketidaktahuan tersebut maka manusia diperintahkan berusaha, salah satunya dengan cara berinvestasi sebagai bekal menghadapi hari esok yang tidak pasti tersebut, hasilnya merupakan

³¹ Kementerian Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an dan Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Banten: PT. Kalim, 2010), h.549.

³² Kementerian Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an dan Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Banten: PT. Kalim, 2010), h.415.

hak prerogatif Allah tapi yang penting mengikuti standart agama dalam setiap kegiatan apapun termasuk investasi.

Al-Qur'an mengartikan ayat di atas "Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui dengan apa yang akan diusahakan besok", yaitu bahwa Allah mengetahui apa yang diperoleh setiap individu dan mengetahui apa yang dilakukan oleh individu pada keesokan harinya, padahal individu tersebut tidak mengetahuinya".³³

f. Pengelolaan Investasi Pada Asuransi Syariah

Profesor Ali Mustafa Ya'qub mengatakan bahwa salah satu bentuk pengelolaan dana asuransi yang paling dominan adalah menginvestasikan dana yang terkumpul dari premi.³⁴ Pihak asuransi dapat menginvestasikan dana tersebut dalam bentuk investasi apa saja selama investasi itu tidak mengandung salah satu dari unsur yang diharamkan. Upaya untuk mengabaikan prinsip ini, akan mengakibatkan investasi tersebut diharamkan menurut syariat Islam.

Sekiranya investasi tersebut dilakukan dalam bentuk penyertaan modal dalam sebuah perusahaan, maka asuransi harus mengetahui bahwa perusahaan tersebut tidak memperjualbelikan barang-barang yang diharamkan. Seandainya investasi dalam bentuk deposito, maka pihak asuransi harus mengetahui bahwa bank tempat dana asuransi tersebut didepositokan adalah bank-bank yang tidak menggunakan sistem bunga, tetapi dengan sistem bagi hasil (*mudharabah*).³⁵

Dalam asuransi berbasis investasi terdapat tiga pihak yang terlibat, yaitu:

- 1) Peserta asuransi yaitu sebagai penyalur dana
- 2) Perusahaan asuransi yaitu sebagai pengelola dana peserta
- 3) Unit bisnis halal yaitu sebagai pihak yang menerima investasi.

³³ Aid Al-Qarni, *Al-Tafsir Al-Musyassar*, (Jakarta : Qisthi Press, 2008), h.384.

³⁴ Ali Mustafa Ya'qub, *Pengelolaan Dana Asuransi Syariah*, 2001, (makalah, tidak diterbitkan), h.15.

³⁵ Syakir Sula, *Asuransi Syariah (life and general)*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h.378.

Beberapa akad yang digunakan dalam asuransi syariah diantaranya adalah:

- 1) Akad *Tabarru'* digunakan diantara sesama peserta. Setiap peserta memberikan hibah berupa kontribusi (premi) melalui dana *tabarru'* yang akan digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah. Perusahaan asuransi berfungsi sebagai pengelola dana hibah tersebut.³⁶
- 2) Akad *Wakalah bil ujarah* digunakan sebagai dasar peserta menyerahkan pengelolaan keuangan kepada perusahaan asuransi, yaitu suatu akad *tijarah* yang memberikan kuasa kepada perusahaan sebagai wakil peserta untuk mengelola dana *tabarru'* dan dana investasi peserta, sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan dengan imbalan berupa *Ujrah* (fee).³⁷
- 3) Akad *Mudharabah* adalah akad *tijarah* digunakan dalam pengelolaan investasi, yaitu suatu akad yang memberikan kuasa kepada perusahaan sebagai *mudharib* untuk mengelola investasi dana *tabarru'* dan dana investasi peserta, sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan dengan imbalan berupa bagi hasil (*nisbah*) yang besarnya telah disepakati bersama.

Jika investasi yang dimaksud khusus untuk perdagangan di pasar modal maupun lembaga-lembaga lainnya, maka investasi dalam Islam adalah aktivitas perdagangan dan usaha yang tidak berkaitan dengan produk atau jasa yang haram seperti makanan haram, perjudian atau kemaksiatan. Selain itu juga menghindari perdagangan dan usaha yang dilarang, termasuk yang tergolong dalam praktik *riba*, *gharar* dan *maysir*. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman,

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بَعْضٌ مِّنْكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا كَسَبَ بَعْضٌ مِّنْكُمْ وَمَتَّعُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٢٠﴾

³⁶ Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah.

³⁷ Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi Dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan*”.³⁸ (QS. Ali Imran [3]: 130)

3. Asuransi Syariah

a. Pengertian Asuransi Syariah

Secara bahasa, kata asuransi berasal dari bahasa Belanda yaitu ‘*assurantie*’ yang terdiri dari asal kata ‘*assaradeur*’ yang berarti pertanggungungan dan ‘*geassureeade*’ yang berarti bertanggung, kemudian dalam bahasa Perancis disebut ‘*assurance*’ yang berarti menanggung sesuatu yang pasti terjadi, adapun dalam bahasa latin disebut ‘*assecurare*’ yang berarti meyakinkan orang. Selanjutnya dalam bahasa Inggris kata asuransi disebut ‘*insurance*’ yang berarti menanggung sesuatu yang mungkin atau tidak terjadi dan *assurance* yang berarti menanggung sesuatu yang pasti terjadi, dalam bahasa Arab disebut *at-tamin* yang berarti memberikan perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut.³⁹ Penanggung disebut *mu’ammin* sedangkan bertanggung disebut *mu’amman lahu* atau *musta’min*.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSNMUI/X/2001, asuransi syariah (*Ta’min, Takaful, Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru’ memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.⁴⁰

Asuransi syariah dalam pengertian muamalat mengandung arti yaitu saling menanggung risiko diantara sesama manusia sehingga diantara satu dengan lainnya menjadi penanggung atau risiko masing-masing. Dengan demikian, gagasan mengenai asuransi syariah berkaitan dengan unsur saling menanggung

³⁸ Kementerian Agama RI, *Alhidayah Al-Qur’an dan Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Banten: PT. Kalim, 2010), h.67.

³⁹ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.115.

⁴⁰ Tim Penyusun Fatwa Dewan Pengawas Syariah Nasional, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, (Jakarta: Intermasa, 2003) Edisi 2, h.135.

risiko diantara para peserta asuransi, dimana pesertayang satu menjadi penanggung peserta yang lainnya.⁴¹

Asuransi syariah merupakan salah satu jenis lembaga keuangan syariah non bank. Asuransi syariah juga memiliki kesamaan fungsi dengan lembaga keuangan syariah non bank lainnya, yakni untuk memperoleh keuntungan dari hasil investasi dana yang dikumpulkan dari peserta asuransi. Cara pembagian keuntungan pengelolaan dana peserta asuransi dilakukan dengan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Dalam hal ini perusahaan asuransi bertindak sebagai pihak pengelola dana (*mudharib*) yang menerima pembayaran dari peserta asuransi untuk dikelola dan diinvestasikan sesuai dengan prinsip syariah (bagi hasil). Sedangkan peserta asuransi bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) yang akan memperoleh manfaat jasa perlindungan, penjaminan dan bagi hasil dari perusahaan asuransi.⁴²

Proses hubungan peserta dan perusahaan dalam mekanisme pertanggung pada asuransi syariah adalah saling menanggung risiko (*sharing of risk*). Apabila terjadi musibah, maka semua peserta asuransi syariah saling menanggung.

Berdasarkan definisi diatas, maka dalam asuransi terkandung tiga unsur, yaitu:

- 1) Pihak tertanggung (*insured*) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung, secara sekaligus atau angsuran.
- 2) Pihak penanggung (*insurer*) yang berjanji akan membayar sejumlah uang (santunan) kepada tertanggung, apabila terjadi sesuatu risiko yang mengandung unsur ketidakpastian.
- 3) Objek Asuransi

Objek ini meliputi antara lain : benda, beserta hak dan atau kepentingan yang melekat pada benda tersebut, hal yang terkait dengan nyawa, bagian tubuh (termasuk kesehatan) serta lainnya yang termasuk

⁴¹Rahmat Husein, *Asuransi Takaful Selayang Pandang Dalam Wawasan Islam dan Ekonomi*,(Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 1997), h.234.

⁴²Hendi Suhendi, *Asuransi Takaful dari Teoritis ke Praktis*, (Bandung: Mimbar Pustaka, cet 1, 2005), h.23.

dalam objek asuransi sesuai dengan yang dijanjikan pihak *insurer* (uang pensiun, pendapatan bulanan serta lainnya).

- 4) Suatu peristiwa (*accident*) yang tidak diketahui sebelumnya.

Suatu peristiwa tidak pasti (*evenement*) yang mengancam objek asuransi, dan didalamnya terjadi persetujuan antara pihak *insure* dan *insured* sehingga menjadi satu perbuatan hukum berupa kesepakatan antara kedua belah pihak.

b. Landasan Hukum Asuransi Syariah

Landasan dasar asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktik asuransi syariah.⁴³ Sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggungungan yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan sunnah Rasul, maka landasan yang dipakai dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan metodologi yang dipakai oleh sebagian ahli hukum Islam.⁴⁴

Kebanyakan ulama (*jumhur*) memakai metodologi konvensional dalam mencari landasan syariah (*al-asas al-syar'iyah*) dari suatu pokok masalah. Dalam hal ini pokok masalahnya adalah lembaga asuransi. Pada pembahasan kali ini, landasan yang digunakan adalah al-Qur'an dan sunnah Nabi.

1. Al-Qur'an

ج...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ط

Artinya : "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan

⁴³ AM. Hasan Ali, *Masail Fiqhiyah: Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), h.95.

⁴⁴ AM. Hasan Ali, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, cet 1, 2004), h.104.

bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

⁴⁵(QS.Al Maidah [5]: 2)

2. Hadist

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا، سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ —
أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ

Artinya: “Diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra, Nabi Muhammad bersabda: Barangsiapa yang menghilangkan kesulitan duniawinya seorang mukmin, maka Allah SWT akan menghilangkan kesulitannya pada hari kiamat, barang siapa yang mempermudah kesulitan seseorang, maka Allah SWT akan mempermudah urusan dunia dan akhirat.” (HR. Muslim).⁴⁶

Hadits ini menjelaskan bahwasannya manusia yang hidup di atas bumi ini harus saling tolong-menolong sesama manusia. Pada bisnis asuransi, nilai dari hadist ini terdapat pada kerelaan anggota (nasabah) perusahaan asuransi untuk menyisihkan dananya agar digunakan untuk anggota (nasabah) yang mengalami musibah.

⁴⁵ Kementerian Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an dan Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Banten: PT. Kalim, 2010), h.107.

⁴⁶ Al Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *Riyadhus Sholihin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), h.267.

c. Jenis-jenis Asuransi Syariah

Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No.2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, maka asuransi syariah terdiri dari dua jenis yaitu :

1. Asuransi Jiwa Syariah, yaitu menjadi asuransi syariah yang khusus mengelola resiko berkaitan dengan hidup atau meninggalnya seseorang. Termasuk dan tidak terbatas pada pemberian santunan apabila ada peserta yang mengalami musibah serta perencanaan keuangan peserta pada masa mendatang.
2. Asuransi Umum Syariah, yaitu adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi bencana atau kecelakaan atas harta benda milik peserta asuransi.⁴⁷

Asuransi umum syariah menjadi sangat penting dalam membantu pengusaha kecil dalam mengantisipasi risiko-risiko yang tidak diinginkan, perusahaan asuransi umum syariah dapat memberi solusi bagi seorang pengusaha dalam mencegah jatuhnya sebuah usaha dari risiko yang mungkin terjadi.

d. Komponen yang Mempengaruhi Keuntungan Asuransi Syariah

1. Premi

Premi asuransi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan peserta asuransi untuk mengikat kewajiban pengelola dalam membayar ganti rugi atas terjadinya risiko.

Premi asuransi bagi peserta secara umum bermanfaat untuk menentukan besar tabungan peserta asuransi, mendapatkan santunan kebajikan atau dana klaim terhadap suatu kejadian yang mengakibatkan terjadinya klaim, menambahkan investasi pada masa yang akan datang.⁴⁸ Sedangkan bagi perusahaan premi berguna untuk menambah investasi pada suatu usaha untuk dikelola. Premi yang dikumpulkan dari peserta paling tidak harus cukup untuk menutupi tiga hal, yaitu

⁴⁷ Hendi Suhendi dan Deni K Yusuf, *Asuransi Takaful dari Teoritis Ke Praktik*, h.68.

⁴⁸ Herman Darmawi, *Manajemen Asuransi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.83.

klaim resiko yang dijamin, biaya akuisisi, dan biaya pengelolaan operasional perusahaan.⁴⁹ Sebagian dari premi harus dicadangkan oleh perusahaan sebagai cadangan premi sehingga bila dimasa yang akan datang terjadi klaim maka perusahaan tidak kesulitan membayarnya.

2. Hasil Investasi

Investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi adalah memanfaatkan sebagian besar dana yang diperoleh dari pengumpulan uang premi setelah sebagian daripadanya dicadangkan untuk pembayaran klaim.

3. Hasil Underwriting

Underwriting adalah proses penafsiran jangka hidup seorang calon peserta yang dikaitkan dengan besarnya resiko untuk menentukan besarnya premi. Underwriting asuransi syariah bertujuan memberikan skema pembagian resiko yang proposional dan adil diantara para peserta yang secara relatif homogen. Dalam melakukan proses underwriting terdapat tiga konsep penting yang menjadi dasar bagi perusahaan asuransi untuk menerima dan menolak suatu penutupan resiko.

Underwriting adalah selisih lebih total kontribusi peserta kedalam dana *tabarru'* setelah dikurangi pembayaran santunan/kalim kontribusi reasuransi dan cadangan teknis dalam satu periode tertentu.

4. Beban Operasional

Beban operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar usahanya dapat terus berjalan. Biaya operasional adalah biaya yang berakibat langsung dengan harga produk yang dijual oleh perusahaan.

5. Klaim

Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungungan atas kerugian yang dialaminya berdasarkan perjanjian.

⁴⁹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.273-274.

e. Instrumen Investasi Pada Asuransi Syariah

Berdasarkan ketentuan dari Fatwa DSN No. 40/DSN/MUI/X/2003 maka produk-produk investasi dipasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah dapat berupa:

1. Saham Syariah

Saham menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Pemilik saham suatu perusahaan disebut sebagai pemegang saham, merupakan pemilik perusahaan.

Saham syariah adalah saham yang diterbitkan oleh *emiten* yang mana kegiatan bisnis dan tata cara pengelolaan bisnisnya tidak melanggar atau sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.⁵⁰

Para ahli fiqh berpendapat bahwa suatu saham dapat dikategorikan memenuhi prinsip syariah apabila kegiatan perusahaan emiten tidak tercakup pada hal-hal yang dilarang dalam syariah Islam, seperti:

- a) Alkohol
- b) Perjudian
- c) Produksi yang bahan bakunya berasal dari babi
- d) Pornografi
- e) Jasa keuangan yang bersifat konvensional
- f) Asuransi yang bersifat konvensional

2. Obligasi Syariah

Obligasi merupakan surat utang dari suatu lembaga atau suatu perusahaan yang dijual kepada investor untuk mendapatkan dana segar. Sebagai surat utang, penerbitan obligasi melibatkan perjanjian kontrak yang mengikat antara pihak penerbit (*iusser*) dengan pihak pembeli pinjaman atau investor (*bondholder*).

Merujuk kepada Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002, Obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang

⁵⁰ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2009), h.128.

berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil atau fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Obligasi syariah sebagai bentuk pendanaan (*financing*) dan sekaligus investasi (*investment*) memungkinkan beberapa bentuk struktur yang dapat ditawarkan untuk tetap menghindarkan riba.

3. Reksadana Syariah

Reksadana syariah adalah mengandung pengertian sebagai reksadana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu pada syariat Islam, yaitu tidak menginvestasikan pada saham-saham atau obligasi dari perusahaan yang pengelolaan atau produknya bertentangan dengan syariat Islam.

4. Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan antara bank dan nasabah investor.⁵¹ Dengan demikian deposito mudharabah adalah merupakan simpanan dana dengan akad mudharabah dimana pihak pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal.

Pada asuransi syariah, dalam menginvestasikan dana harus sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan cara menghilangkan terjadinya unsur *gharar* (ketidakpastian), *maisir* (judi), dan riba.

Menurut Muhammad Syakir Sula, instrumen investasi pada asuransi syariah di Indonesia yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

- a) Investasi ke bank-bank umum syariah seperti BSM, BMI
- b) Investasi ke bank umum yang memiliki cabang syariah

⁵¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.87.

- c) Investasi ke Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitul Mal wat Tamwil (BMT)
- d) Investasi langsung ke perusahaan-perusahaan yang tidak menjual barang-barang haram atau maksiat dengan sistem mudharabah, wakalah, wadiah, dan sebagainya.
- e) Investasi ke lembaga keuangan syariah lainnya, seperti reksadana syariah, modal ventura syariah, pegadaian syariah, obligasi syariah di BEJ, koperasi syariah, dan sebagainya.

Dalam KMK No. 424 Tahun 2003, investasi yang diperbolehkan untuk asuransi syariah adalah sebagai berikut:

- a) Deposito berjangka
- b) Saham pada BEI
- c) Obligasi dengan rating terendah A
- d) Surat berharga yang diterbitkan pemerintah/BI
- e) Unit penyertaan reksadana
- f) Penyertaan langsung
- g) Bangunan dengan strata title
- h) Pinjaman polis
- i) Pebiayaan tanah dan atau bangunan, kendaraan dan barang modal dengan skema *murabahah*
- j) Pembiayaan modal kerja dengan skema *mudharabah*

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang tingkat pedapatan perusahaan asuransi telah banyak dilakukan, di antaranya Arum Fajarwati tahun 2018,⁵² Gradika Jati tahun 2018,⁵³

⁵² Arum Fajarwati, *Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Pada Periode 2012-2015*, (Yogyakarta, 2018).

⁵³ Gradika Jati, *Pengaruh Premi, Klaim, Pendapatan Investasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia (Periode 2013-2016)*, (Yogyakarta, 2018).

Trispa Juwita tahun 2017,⁵⁴ Sofyan Marwansyah & Ambar Novi Utami 2017 (Jurnal),⁵⁵ Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati 2017 (Jurnal).⁵⁶

Penelitian-penelitian di atas secara ringkas dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Arum Fajarwati / 2018	<i>Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Pada Periode 2012-2015</i>	Menggunakan analisis statistik deskriptif. Variabel X yaitu solvabilitas (X_1), premi (X_2), klaim (X_3) dan investasi (X_4). Variabel Y yaitu laba perusahaan.	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa investasi secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba di perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia periode 2012 – 2015. Hal tersebut terjadi karena variabel independen investasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000341

⁵⁴ Trispa Juwita, *Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Surplus Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016*, (Yogyakarta, 2017).

⁵⁵ Sofyan Marwansyah & Ambar Novi Utami, *Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia*, (Jakarta, 2017).

⁵⁶ Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati, *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*, (Singaraja, 2017)

				dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,4203 lebih besar dari α ($0,4203 > 0,05$).
2.	Gradika Jati / 2018	<i>Pengaruh Premi, Klaim, Pendapatan Investasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia (Periode 2013-2016)</i>	Variabel X adalah premi (X_1), klaim (X_2), investasi (X_3) dan solvabilitas (X_4). Variabel Y adalah laba, menggunakan analisis regresi data panel.	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil regresi pada persamaan menunjukkan bahwa nilai koefisien investasi berpengaruh positif terhadap laba asuransi syariah. Berdasarkan hasil regresi nilai investasi sebesar 3,9060 sedangkan probabilitas menunjukkan nilai $0,0000 < 0,05$.
3.	Trispa Juwita / 2017	<i>Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Surplus Underwriting</i>	Menggunakan analisis regresi berganda. Variabel X adalah premi (X_1), klaim	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba, dengan nilai sig

		<i>Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016</i>	(X ₂), investasi (X ₃) dan surplus underwriting (X ₄). Variabel Y adalah laba.	sebesar 0,003 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai sebesar 3,210.
4.	Sofyan Marwansyah, Ambar Novi Utami / 2017	<i>Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia</i>	Metode Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Variabel X yaitu investasi (X ₁), pendapatan premi (X ₂), dan beban klaim (X ₃). Variabel Y yaitu laba perusahaan.	Secara korelasi parsial terdapat hubungan yang signifikan antara hasil investasi (X ₁) terhadap laba (Y) hubungan yang diperoleh searah dan cukup sebesar 0,657.
5.	Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati /	<i>Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based</i>	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Variabel X	Pengaruh Hasil Investasi (X ₃) Terhadap Laba (Y) Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh hasil yaitu

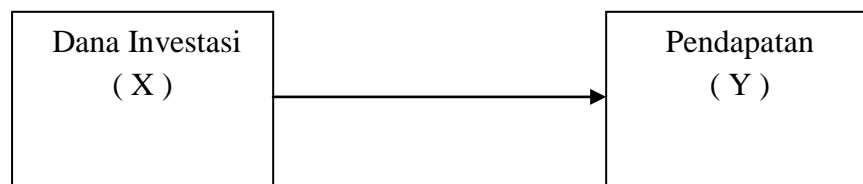
	2017	<i>Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)</i>	yaitu pendapatan premi (X_1), hasil underwriting (X_2), hasil investasi (X_3) dan risk based capital (X_4). Variabel Y yaitu laba.	sebesar 3,029 dengan signifikansi yaitu 0,004. Hal ini berarti bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi.
--	------	--	--	---

Adapun penelitian Arum Fajarwati fokus pada Solvabilitas, Premi, Klaim dan Investasi sedangkan penulis fokus kepada investasinya. Sedangkan penelitian Gradika Jati ini berfokus kepada Premi, Klaim, Pendapatan Investasi dan Rasio Solvabilitas sedangkan penulis hanya fokus kepada investasinya. Penelitian Trispa Juwita berfokus kepada Premi, Klaim, Investasi dan Surplus Underwriting sedangkan penulis hanya fokus kepada investasinya saja. Penelitian Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami ini berfokus pada hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim sedangkan penulis hanya berfokus pada investasi saja. Penelitian pada jurnal Ida Ayu Ita Permata Sastri, dkk berfokus pada pendapatan premi, hasil underwriting, hasil investasi dan risk based capital sedangkan penulis hanya berfokus pada investasi saja.

C. Kerangka Teoritis

Pendapatan asuransi umum syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya dana investasi. Dana investasi memiliki hubungan searah dengan pendapatan. Artinya jika dana investasi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat.

Uraian kerangka teoritis di atas juga dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagaimana dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Kerangka teoritis

D. Hipotesa

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau salah. Hipotesis ditolak apabila faktanya menyangkal dan diterima apabila faktanya dibenarkan. Jadi, hipotesis adalah dugaan sementara yang dapat dibuktikan kebenarannya. Hubungan antara variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesa sebagai berikut:

H₁ = Terdapat pengaruh dana investasi terhadap pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia.

H₀ = Tidak terdapat pengaruh dana investasi terhadap pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dan pemodelan sistematis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor PT. Asuransi Asei Indonesia Persero Cabang Medan Jl. Sei Serayu, Tanjung Rejo, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada Asuransi Asei Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Asuransi Asei Indonesia berupa data investasi dan pendapatan tahunan periode 2013 sampai dengan 2018. Teknik sampling yang digunakan ialah Judgment Sampling yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap

elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

D. Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder ialah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah ada dan telah diolah oleh pihak lain seperti dokumen laporan keuangan tahunan dan telah dipublikasikan secara umum.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang telah di publikasi oleh perusahaan di web resmi perusahaan asuransi Asei Indonesia yaitu <http://www.asei.co.id>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilihat dari sumber datanya berupa data sekunder yaitu dari laporan keuangan perusahaan asuransi syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia yang telah diaudit oleh pihak perusahaan dan telah dipublikasikan secara umum di web resmi ASEI.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini diperoleh dari studi dokumen. Menurut Sugiyono pengertian studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁵⁷ Data yang dikumpulkan ialah data yang berkenaan dengan objek yang diteliti yaitu data dana investasi dan pendapatan asuransi umum syariah 2012-2018 yang diperoleh dari suatu organisasi, dalam hal ini adalah PT. Asuransi Asei Indonesia .

F. Definisi Operasional

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.98.

Untuk memberikan batasan penelitian ini dan untuk memudahkan dalam menafsirkan variabel-variabel yang digunakan, maka diperlukan penjabaran definisi operasional variabel yaitu:

1. Variabel X : Dana Investasi

Dana Investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagian dana dari pembayaran premi nasabah yang digunakan untuk investasi yang dikelola oleh perusahaan asuransi yang diperoleh dari laporan keuangan

2. Variabel Y : Pendapatan

Pendapatan adalah total pendapatan perusahaan PT. Asuransi Ekspor Indonesia yang diperoleh dari laporan keuangan periode 2012-2018.

G. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁵⁸ Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi dalam statistika adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Tahapan dalam analisis regresi linier sederhana ini diuraikan sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Salah satu caranya yaitu dengan melihat hasil analisis pengujian normalitas dengan Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Apabila Asymp. Sig (2-tailed) diatas 5% (0,05), maka data yang diuji berdistribusi normal.

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h.209.

Sebaliknya jika *Asyp. Sig* (2-tailed) dibawah 5% (0,05), maka data yang diuji tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan cara untuk membuktikan atau menguatkan suatu dugaan atau anggapan yang telah disimpulkan sebelumnya oleh peneliti. Adapun penetapan hipotesis sebagai berikut:

H₁ = Terdapat pengaruh dana investasi terhadap pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia.

H₀ = Tidak terdapat pengaruh dana investasi terhadap pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia.

Dalam uji hipotesis ini menggunakan dua uji yaitu:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji variabel independen (x) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (y). Dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- 2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi (Sig.)

Apabila angka Probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (x) dalam menjelaskan variabel dependen (y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, jika nilai koefisien determinan berkisar antara nol maka antara kedua variabel dinyatakan lemah. Jika angka mendekati satu maka dinyatakan sangat kuat.

Besarnya koefisien determinasi (R^2) didapat dengan mengkuadratkan koefisien korelasi r , semakin besar R^2 , maka semakin kuat pula hubungan antara variabel independen (x) dengan satu atau banyak variabel dependen (y).⁵⁹

3. Uji Model Regresi

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel Y apabila nilai variabel X mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan aplikasi *software SPSS*.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dana investasi terhadap pendapatan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta I + e$$

Dimana: Y = Pendapatan asuransi umum syariah

I = Dana investasi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = error term

⁵⁹ Nachrowi D Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h.125.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Umum PT. Asuransi Asei Indonesia

PT. Asuransi Asei Indonesia yang selanjutnya disebut Asei merupakan anak perusahaan BUMN yaitu PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang sebelumnya bernama PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Terbentuknya Asei ini merupakan hasil dari *spin off*, sesuai surat izin OJK No. KEP-121/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Berdasarkan sejarahnya, PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) didirikan dalam rangka komitmen pemerintah mendorong peningkatan ekspor nasional serta meningkatkan pembangunan ekonomi, maka didirikanlah PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada tanggal 30 November 1985 melalui akta no. 173 yang dibuat dihadapan Notaris Achmad Bajumi, SH. Dalam menjalankan kegiatannya, Asei menerapkan konsep ECA (*Export Credit Agency*) yang memiliki fungsi sebagai lembaga penyedia asuransi ekspor dan pemberi jaminan kredit ekspor. Dengan terjadinya *spin off* maka kegiatan tersebut beserta kegiatan bisnis *direct* lainnya dilakukan oleh Asei.⁶⁰

Adapun *spin off* itu sendiri dilakukan berdasarkan pada surat kementerian BUMN No. S-07/MBU/2014 tanggal 08 Januari 2014 perihal transformasi PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi BUMN Reasuransi. Tahapan pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan perubahan nama perusahaan dari PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disebut juga Indonesia Re sekaligus melakukan perubahan anggaran dasar perseroan. Perubahan nama dan anggaran dasar perusahaan tersebut mendapat persetujuan pemegang saham sesuai surat No. S-122/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 perihal perubahan anggaran dasar PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Selanjutnya berdasarkan keputusan menteri Hukum dan HAM No. AHU-02456.40.20.2014 tanggal 07 Mei 2014 PT. Asuransi

⁶⁰ Sumber PT. Asuransi Asei Indonesia

Ekspor Indonesia (Persero) berubah nama menjadi PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) atau disingkat PT. Asei Re, efektif per tanggal 01 Juli 2014 (Sekarang menjadi PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disingkat Indonesia Re) sesuai SK OJK No. KEP-78/NB./2015 tanggal 23 Januari 2015 perihal pembekalan injin usaha asuransi kerugian sehubungan dengan perubahan nama PT. Asei Reasuransi (Persero) menjadi PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Rencana pemerintah terkait pembentukan BUMN Reasuransi (Perusahaan Reasuransi Nasional) juga melibatkan perusahaan lain yaitu, PT. Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO), PT. Reasuransi Nasional Indonesia (NasionalRE), PT. Reasuransi Umum Indonesia (Persero) dan PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero).

Salah satu skema alternatif dalam pembentukan BUMN Reasuransi sebagaimana Surat Pemegang Saham No. S-639/MBU/D3/10/2014 tanggal 08 Oktober 2014 perihal rencana pembentukan BUMN Reasuransi, yaitu dengan dilakukannya merger antara Indonesia Re (persero) dengan PT RUI (Persero). Sebelum dilakukannya merger, terlebih dahulu Indonesia Re (Persero) melakukan *spin off* bisnis asuransi *direct*-nya kepada anak perusahaan yaitu PT. Asei Indonesia yang telah mendapatkan izin dari OJK berdasarkan surat No. KEP-121/D.05/2014.⁶¹

a. Tahun 1985

Pendirian PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1983. Perseroan bergerak dibidang asuransi untuk mendukung pengembangan ekspor non-migas.

b. Tahun 2002

Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), membangun identitas korporasi baru dengan perubahan logo perusahaan dan pembangunan kultur perusahaan yang siap menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat.

⁶¹ Sumber PT. Asuransi Asei Indonesia

c. Tahun 2013

Kementrian BUMN menyiapkan perusahaan Reasuransi Nasional untuk mengatasi tingginya pembayaran premi reasuransi ke perusahaan luar negeri. PT Asuransi Ekspor Indonesia (persero) dipilih untuk menjadi perusahaan reasuransi nasional.

d. Tahun 2014

Perubahan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia (persero) menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), disingkat menjadi Asei Re. Seiring dengan perubahan nama perusahaan tersebut juga ada perubahan pada logo baru Asei Re.

PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan PT Asuransi Asei Indonesia untuk melaksanakan bisnis asuransi dan Penjaminan yang selama ini dijalankan Asuransi Asei pada 9 Oktober 2014 berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan Nomor 08 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Marthin Aliunir, SH dan memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor AHU-29156.40.10.2014 tertanggal 13 Oktober 2014 serta Surat Ijin Usaha Asuransi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-121/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.⁶²

OJK memberika ijin pengalihan portofolio Bisnis Direct dan Reasuransi PT Asei Re kepada PT Asuransi Asei Indonesia, dan pada 17 Desember 2014 spin off mendapat persetujuan efektif dari RUPS PT Asei Re.

e. Tahun 2015

Sedangkan PT Asei Re pada awal 2015 bertransformasi dan berubah nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Perubahan nama perusahaan tersebut terjadi seiring dengan adanya pergantian identitas perusahaan (*corporate identity*) sehingga menjadikan Asuransi Asei memiliki ciri khas secara fisik berbeda dengan perusahaan asuransi lainnya. Tujuan lain dari dibentuknya identitas baru bagi

⁶² Sumber PT. Asuransi Asei Indonesia

Asuransi Asei adalah agar masyarakat/khalayak dapat dengan mudah mengenali perusahaan Asuransi Asei dan produknya. Identitas perusahaan tidak hanya terbatas pada logo, tetapi juga mencakup atribut lain yang secara fisik dapat membantu mengingatkan masyarakat kepada Asuransi Asei.

Dengan terjadinya perubahan identitas bagi perusahaan, diharapkan *awareness* masyarakat secara umum juga harus dibangun melalui penerapan identitas perusahaan secara konsisten dan dilakukan secara menyeluruh. Konsistensi tersebut akan tercapai bila perusahaan telah memiliki standar sistem yang disusun ke dalam buku pedoman identitas perusahaan (*corporate identity guidelines*).

Aturan-aturan yang ada dalam buku pedoman ini harus benar-benar dipahami oleh para pengambil keputusan dan pelaksana di lapangan. Tujuannya agar penerapan identitas perusahaan tetap konsisten karena dilakukan oleh orang yang mengerti pentingnya logo sebagai identitas perusahaan yang merupakan pembangun ekuitas perusahaan.

2. Logo dan Visi Misi Perusahaan

Corporate signature Asuransi Asei merupakan suatu identitas perusahaan yang mencerminkan *brand personality* dan juga sebagai pembeda dari perusahaan/brand lainnya.

a. Logo Perusahaan



Gambar 4.1 Logo Asuransi Asei Indonesia

Adapun makna yang terkandung dari logo PT. Asuransi Asei Indonesia adalah sebagai berikut :

1) Arti Warna pada Logo

Warna yang terdapat pada logo Asuransi Asei adalah biru dan merah. Dengan warna biru yang berarti sebuah bentuk kepedulian, ketenangan, perlindungan, kenyamanan, keamanan, dan sikap mengayomi. Sedangkan warna merah yang berarti sebuah semangat untuk tumbuh dan berkembang dengan memperluas cakupan usaha serta sikap berani dalam mengambil keputusan.

2) Kesimpulan Arti Logo

Simbol dari logo Asuransi Asei terdiri dari mata panah yang saling beraliansi atau terhubung, bentuk dari kedua mata panah tersebut terlihat seperti pita yang merupakan simbol dari sebuah komitmen dan kepercayaan, yang menjadi aspek penting dalam bidang Asuransi. Dua mata panah yang saling bersinggungan merupakan wujud dari bisnis yang saling terintegrasi. Dari kedua mata panah itu terciptalah siluet sebuah mata panah kearah kanan, menjadi sebuah semangat untuk bergerak menjadi lebih maju dan lebih baik. Dengan warna biru yang berarti sebuah bentuk kepedulian, ketenangan, perlindungan, kenyamanan, keamanan, dan sikap mengayomi. Sedangkan warna merah berarti sebuah semangat untuk tumbuh dan berkembang dengan memperluas cakupan usaha serta sikap berani dalam mengambil keputusan. Sehingga logo tersebut merupakan penggambaran dari sebuah usaha menjadi lebih baik dengan mulai memperluas dalam hal bidang usaha, memperbaiki kualitas kerja, memegang teguh komitmen dan kepercayaan, serta mengintegrasikan seluruh sub-bidang usaha.⁶³

⁶³ Sumber PT. Asuransi Asei Indonesia

b. Visi dan Misi Perusahaan

Untuk membangun suatu perusahaan dan program kerja yang lebih baik, oleh karenanya perusahaan harus memiliki visi dan misi yang harus dicapai pada masa mendatang. Visi dan misi PT. Asuransi Asei Indonesia Persero adalah sebagai berikut :

1) Visi Perusahaan

Visi merupakan *what we believe we can be* yaitu dimana visi merupakan suatu tujuan atau gambaran tentang masa depan seperti ingin menjadi apa perusahaan pada masa mendatang, dan berarti juga sebagai cita-cita yang harus diraih. PT. Asuransi Asei Indonesia Persero memiliki visi sebagai berikut :

“Menjadi perusahaan asuransi keuangan yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia melalui layanan terintegrasi berbasis teknologi”.

2) Misi Perusahaan

Misi perusahaan ini merupakan “what we believe we can do” yaitu misi merupakan langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk mencapai sebuah visi perusahaan tersebut. PT Asuransi Asei Indonesia Persero memiliki misi sebagai berikut :

- a. Berkomitmen tinggi dalam memberikan pelayanan prima serta bernilai tambah pada stakeholder melalui inovasi produk dan pengembangan teknologi informasi yang berkesinambungan.
- b. Memperoleh hasil underwriting yang terus meningkat melalui Asuransi Keuangan, Asuransi Umum, dan Asuransi Syariah.
- c. Meningkatkan kompetensi dan produktivitas sumber daya manusia yang profesional secara berkelanjutan.⁶⁴

⁶⁴ Sumber PT. Asuransi Asei Indonesia

3. Sumber Pendapatan pada PT. Asuransi Asei Indonesia

Adapun sumber pendapatan Asuransi Asei Indonesia yang diperoleh dari :

a. Agen

Menjadi agen asuransi kini merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diburu. Sebab, pendapatan menjadi agen asuransi tergolong besar. Angka gaji puluhan atau bahkan ratusan juta perbulan bisa diraup oleh seorang agen asuransi. Pekerjaan ini merupakan salah satu cara tercepat mendapatkan penghasilan besar. Biasanya seorang agen asuransi tak memiliki gaji pokok karena, penghasilan yang didapatkan agen berasal dari komisi.⁶⁵

Komisi asuransi inilah yang menjadi sumber pendapatan agen asuransi. Meski hanya bernama komisi, tapi nilainya cukup besar dan akan terus membesar sesuai pencapaian target. Komisi agen antara 5% sampai 30%.⁶⁶

b. Broker

Broker asuransi adalah sebuah badan yang dibentuk untuk membantu pihak nasabah asuransi guna mendapatkan hak-haknya secara penuh atas perusahaan asuransi di mana nasabah tersebut tercantum namanya sebagai pemegang polis.⁶⁷ Broker Asuransi dalam kapasitasnya sebagai badan yang melindungi kepentingan masyarakat luas dibentuk oleh pemerintah secara langsung. Ini adalah wujud dari kepanjangan tangan pemerintah dalam memberikan jaminan serta perlindungan terhadap para pengguna asuransi di seluruh negara. Dengan kata lain, broker ini adalah badan di bawah bentukan pemerintah, sehingga fungsinya adalah dalam kapasitas sebagai institusi dan tak bisa digantikan dengan kerja perseorangan, berbeda dengan agen asuransi.

⁶⁵ M. Wahyu Prihantono, *Manajemen Pemasaran dan Tata Usaha Asuransi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), h.9-10.

⁶⁶Artikel oleh Dzulfikar, *Mengenal Profesi Agen Asuransi dan Keuntungannya*, <https://lifepal.co.id/blog/agen-asuransi/>

⁶⁷Artikel oleh Siti Hadijah, *Mengenal Broker asuransi*, <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-broker-asuransi-seperti-apa-peran-dan-tanggung-jawabnya>

Agen asuransi adalah seseorang yang ditunjuk dan bekerja berdasar sebuah kepentingan profesional untuk mewakili sebuah perusahaan asuransi dalam merepresentasikan produk-produk yang menjadi layanannya. Broker asuransi tidak menarik bayaran atas layanan terkait dengan tugasnya. Broker asuransi mendapatkan komisi Brokerage dari pihak penanggung sebagai kompensasi atas risiko yang ditempatkannya.

Broker Asuransi adalah sebuah lembaga profesi yang memberikan bantuan dan menjembatani antara pihak tertanggung atau klien asuransi dengan penanggung atau perusahaan asuransi. Sebagai broker asuransi tentunya harus mampu meyakinkan banyak pihak yang terlibat di dalamnya, dengan kata lain dapat menyelesaikan masalah-masalah yang mungkin muncul selama mata rantai asuransi berjalan mulai dari proses mendapatkan nasabah hingga menangani dan terlibat dengan beragam hal bila saja terjadi klaim.⁶⁸ Dengan kata lain, profesi broker asuransi mewakili dan merepresentasikan dua arah dalam mata rantai kegiatan asuransi antara nasabah dengan penyedia layanan atau perusahaan asuransi.

c. Nasabah

Seseorang atau badan atau organisasi yang berjanji untuk membayar sejumlah uang (disebut premi) kepada pihak penanggung. Pembayaran ini bisa dilakukan secara berturut-turut (diangsur) atau sekaligus tunai. Yang selanjutnya dengan membayar premi ini maka pihak *insured* akan mendapatkan hak mendapatkan klaim asuransi. Bersama dengan hak tersebut melekat juga kewajiban untuk tetap membayar premi sesuai dengan kesepakatan. Sumber pendapatan dari nasabah diperoleh dari dana premi yang dibayarkan peserta atau nasabah kepada pihak asuransi.

⁶⁸ A. Hasyim Ali, *Pengantar Asuransi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. Ke-2, h.134

4. Pengelolaan Dana Investasi pada PT. Asuransi Asei Indonesia

Asuransi syariah menghindarkan dari fungsi asuransi konvensional yang mengandung Riba (bunga) Maisir (judi) dan *Gharar* (ketidakjelasan). Dana *tabarru'* akan dipergunakan untuk menghadapi dan mengantisipasi terjadinya musibah (klaim) yang terjadi diantara peserta asuransi.

Melalui asuransi syariah, nasabah dapat mempersiapkan diri secara finansial dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip transaksi yang sesuai dengan fiqh Islam. Jadi tidak ada keraguan untuk berasuransi syari'ah.

Produk-produk investasi pada Asuransi Syariah PT. Asuransi Asei Indonesia yaitu:

- a. Deposito Mudharabah pada bank- bank syariah.
- b. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau sukuk negara adalah suatu instrumen utang piutang tanpa riba sebagaimana dalam obligasi, di mana sukuk ini diterbitkan berdasarkan suatu aset acuan yang sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Obligasi Syariah
- d. Saham Syariah

Adanya Alokasi dana investasi jika terjadi surplus underwriting pada Asuransi Syariah PT. ASEI:

- a. Apabila terjadi Surplus Underwriting, maka perusahaan sepakat untuk mengalokasikan dana tersebut sebagai berikut:⁶⁹
 - 1) 50 % untuk Perusahaan
 - 2) 20 % untuk Peserta yang memenuhi kriteria
 - 3) 30 % untuk Dana *Tabarru'*
- b. Surplus Underwriting akan didistribusikan kepada peserta paling lambat 90 hari kalender setelah perhitungan selesai dilakukan.

⁶⁹ Sumber PT. Asuransi Asei Indonesia pada web: <http://www.asei.co.id/id/asuransi-syariah/>

- c. Pembagian dari hasil surplus underwriting hanya diberikan kepada peserta yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- 1) Peserta tidak pernah mengajukan klaim selama 1 tahun.
 - 2) Telah menjadi peserta asuransi di ASEI selama 5 tahun.
- d. Apabila jumlah surplus underwriting yang akan didistribusikan kepada setiap peserta lebih kecil dari Rp50.000,- maka surplus underwriting tersebut dimasukkan kedalam kumpulan dana *tabarru'*.

Surplus underwriting adalah selisih lebih dari total kontribusi peserta ke dalam Dana *Tabarru'* setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi, dan cadangan teknis, dalam satu periode tertentu. Lawan kata dari surplus underwriting adalah defisit underwriting. Apabila dalam satu periode tertentu tidak ada klaim atau sedikit nasabah yang klaim, maka kelebihan dana itulah yang disebut Surplus Underwriting. Sebaliknya jika yang klaimnya banyak sehingga dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk membayar klaim dikenal dengan istilah defisit underwriting.⁷⁰

Dana *Tabarru'* merupakan kumpulan dana yang berasal dari kontribusi peserta, yang dimaksudkan untuk membayar santunan kepada peserta lain yang mengalami musibah sedangkan perusahaan hanya bertindak sebagai pengelola.⁷¹

Konsep utama asuransi syariah adalah berbagi resiko, maka jika ada sisa dana *tabarru'* (surplus underwriting) akan dibagi kepada sesama peserta asuransi yang memenuhi kriteria, perusahaan sebagai pengelola dan sisanya akan dikembalikan ke dana *tabarru'* sebagai cadangan dana jika sewaktu-waktu ada defisit.

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dimana perusahaan ini memberi jasa kepada konsumen dan memperoleh imbalan dari jasa yang telah diberikan. Imbalan yang telah diperoleh perusahaan jasa disebut sebagai pendapatan yang

⁷⁰Sumber: <https://mariberasuransi1.wordpress.com/2017/07/17/apa-itu-surplus-underwriting/>

⁷¹Definisi Dana *Tabarru'* menurut Fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001.

berasal dari penanganan jasa kepada pihak-pihak lain yang menggunakan jasa yang bersangkutan.⁷²

5. Produk Asuransi Umum Syariah

Asuransi Asei memiliki beberapa jenis produk asuransi umum syariah sebagai berikut:⁷³

a. Asuransi Harta Benda Syariah

Asuransi yang memberikan ganti rugi kepada tertanggung atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, serta asap yang berasal dari kebakaran harta yang dipertanggungkan. Asuransi Property meliputi Asuransi kebakaran dan perluasan jaminannya (gempa bumi, badai, banjir, topan, dan lain-lain) dan juga jaminan atas kerugian sebagai akibat terganggunya usaha (*business interruption*) yang disebabkan kebakaran.

b. Asuransi Rekayasa Syariah

Asuransi Rekayasa adalah salah satu bentuk asuransi yang memberikan pertanggungangan atas risiko kehilangan atau kerusakan terhadap obyek yang dipertanggungkan (biasanya terkait dengan konstruksi, material, peralatan atau mesin-mesin) selama masa konstruksi atau pemasangan mesin terhadap setiap risiko kehilangan atau kerusakan yang tidak terduga, bersifat tiba-tiba dan merupakan suatu kecelakaan.

c. Asuransi Pengangkutan Barang Syariah

Asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian barang yang diangkut dari satu tempat ke tempat lain baik dengan alat angkut darat (truk, kereta, trailer), laut (kapal) atau udara (pesawat udara) terhadap risiko-risiko yang terjadi selama pengangkutan barang. Jenis risiko yang ditanggung dibedakan dalam tiga kelompok yang disebut Institute

⁷² A. Hasyim Ali, *Pengantar Asuransi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. Ke-2, h.167.

⁷³Sumber PT. Asuransi Asei Indonesia pada web: <http://www.asei.co.id/id/asuransi-syariah/>

Cargo Clauses (ICC) yaitu (dari yang paling lengkap): ICC “A”; ICC “B” dan ICC “C”.

d. Asuransi Rangka Kapal Syariah

Memberikan jaminan atas kerusakan atau kerugian terhadap kapal, mesin dan perlengkapannya dari bahaya laut (*perils of the sea*) dan risiko pelayaran (*navigational perils*). Jaminannya adalah full terms/full conditions (CI 280) dan limited terms/limited conditions (CI 284 dan CI 289).

e. Asuransi Aneka Syariah

Asuransi Tanggung Gugat (*Liability Insurance*): menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga baik berupa cedera badan (*bodily injury*) dan/atau kerusakan harta benda (*property damage*) sehubungan dengan aktifitas pekerjaan atau bisnis yang dijalankan oleh tertanggung.

f. Asuransi Uang Syariah

Memberikan jaminan atas kehilangan uang, emas dan/atau yang disetarakan dengan uang (Cek, Bank Notes, Wesel) milik tertanggung selama disimpan di dalam brankas, lemari besi atau tempat penyimpanan uang lainnya, selama dalam pengiriman dari satu tempat ke tempat lain, saat disimpan di kasir atau loket-loket dimana transaksi dilakukan dan menjamin hilangnya uang tertanggung akibat ketidakjujuran karyawan yang dipercaya dalam mengelola uang.

g. Asuransi Kecelakaan Diri Syariah

Memberikan jaminan terhadap risiko kematian, cacat tetap, dan biaya perawatan atau pengobatan yang disebabkan oleh kecelakaan.

h. Asuransi Kebongkaran Syariah

Menanggung kerugian akibat dari pencurian yang pencurinya memasuki ruangan yang ditempati tertanggung, dengan jalan kekerasan/pembongkaran dan juga kerusakan kepada barang-barang tertanggung sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

i. Asuransi Kecelakaan Diri Plus Syariah

Memberikan jaminan terhadap risiko kematian yang disebabkan oleh kecelakaan dan sakit serta risiko pemutusan hubungan kerja.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

a. Pendapatan Asuransi Umum

Pendapatan secara umum adalah kenaikan aktiva atau pengurangan kewajiban yang bersumber dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan komersial perusahaan, pendapatan juga dapat diartikan total penerimaan dalam suatu kegiatan usaha dalam kurun waktu tertentu.⁷⁴ Adapun pengertian pendapatan dalam penelitian ini yaitu total pendapatan perusahaan PT. Asuransi Ekspor Indonesia yang diperoleh dari laporan keuangan periode 2012-2018. Berikut data pendapatan asuransi umum syariah PT. Asuransi Asei Indonesia periode 2012 sampai dengan 2018:

Tabel 4.1 Data Pendapatan Asuransi Umum Syariah 2012-2018

No	Tahun	Pendapatan Asuransi Umum Syariah
1	2013	3.148.517.633
2	2014	14.604.639.153
3	2015	13.926.158.366
4	2016	13.099.099.900
5	2017	13.949.048.801
6	2018	19.284.900.000

Sumber : Laporan Keuangan ASEI

⁷⁴L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h.76.

b. Dana Investasi

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang.⁷⁵ Dana Investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagian dana dari pembayaran premi nasabah yang digunakan untuk investasi yang dikelola oleh perusahaan asuransi dan diperoleh dari laporan keuangan PT. Asuransi Ekspor Indonesia periode 2012 sampai dengan 2018. Berikut data dana investasi asuransi umum syariah PT. Asuransi Asei Indonesia periode 2012 sampai dengan 2018:

Tabel 4.2 Data Dana Investasi 2012-2018

No	Tahun	Dana Investasi
1	2013	1.514.505.998
2	2014	1.818.114.027
3	2015	1.962.708.677
4	2016	1.765.700.366
5	2017	1.611.402.552
6	2018	2.618.161.435

Sumber : Laporan Keuangan ASEI

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Uji One Sample

⁷⁵ Kertonegoro Santanoe, *Analisa dan Manajemen Investasi* (Jakarta: Widya Press, 1995), h.195.

Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan tingkat signifikan 5% atau 0,05.

Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

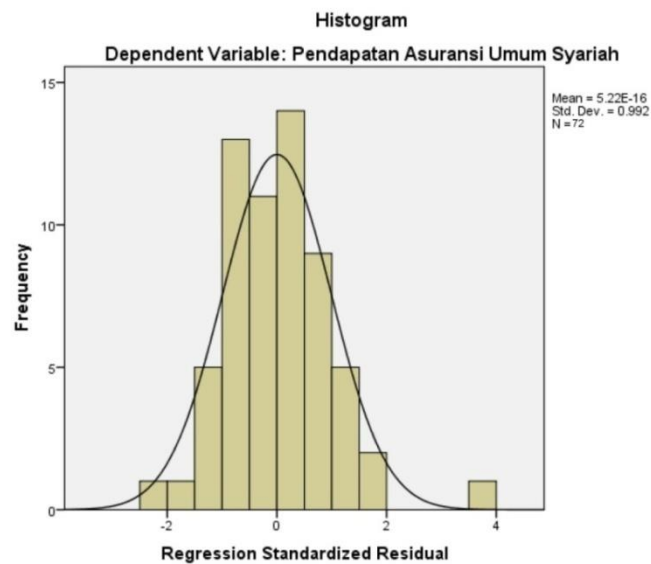
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000050
	Std. Deviation	17899521343.3 6228600
Most Extreme Differences	Absolute	.463
	Positive	.463
	Negative	-.315
Kolmogorov-Smirnov Z		3.931
Asymp. Sig. (2-tailed)		.678

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,678 > 0,05 maka data terdistribusi dengan normal.



Gambar 4.2 Histogram

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa histogram menunjukkan pola terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari pola kurva yang tidak mencong ke kiri ataupun mencong ke kanan sehingga dapat disimpulkan grafik histogram menunjukkan pola terdistribusi secara normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, jika nilai koefisien determinan berkisar antara nol maka antara kedua variabel dinyatakan lemah. Jika angka mendekati satu maka dinyatakan sangat kuat.

Tabel 4.4 Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,844 ^a	,713	,709	2062743978,11766

a. Predictors: (Constant), Dana Investasi

b. Dependent Variable: Pendapatan Asuransi Umum Syariah

Sumber : Hasil olah data *SPSS 22.0*

Pada tabel diatas, menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,844. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,713. Dapat dinyatakan koefisien determinasinya sebagai berikut: $KD = R^2 \times 100\% = 0,713 \times 100\% = 71,3\%$ yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) adalah sebesar 71,3%. Dengan demikian menunjukkan bahwa dana investasi menjelaskan pendapatan asuransi umum syariah PT. Asuransi Asei Indonesia sebesar 71,3% dan sisanya sebesar 28,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t atau Parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Apabila angka Probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Coefficients
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	959675633,902	1187263981,162		-,808	,422
Dana Investasi	7,651	,581	,844	13,176	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan Asuransi Umum Syariah

Sumber : Hasil olah data SPSS 22.0

Untuk mendapatkan nilai t_{tabel} terlebih dahulu dihitung derajat kebebasan (dk), yaitu $dk = n - k = 72 - 2 = 70$ dengan $\alpha = 0,05$, maka $t_{tabel} = 1,66691$. Berdasarkan dari nilai t_{hitung} maka diperoleh hasil tes $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,176 > 1,66691$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Dana Investasi) berpengaruh terhadap variabel Y (Pendapatan Asuransi Umum Syariah) dan semakin tinggi dana investasi maka semakin tinggi pendapatan asuransi umum syariah yang diperoleh oleh perusahaan PT. Asuransi Asei Indonesia.

Berdasarkan nilai probabilitas signifikansi (Sign.) diperoleh angka $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel X (Dana Investasi) berpengaruh terhadap variabel Y (Pendapatan Asuransi Umum Syariah).

4. Uji Model Regresi Linier Sederhana

Hasil model regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu dana investasi terhadap variabel dependen yaitu pendapatan asuransi umum syariah. Adapun hasil pengujian analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) sebesar 959675633,902 sedangkan nilai Dana Investasi (b/koeffisien regresi) sebesar 7,651 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 959675633,902 + 7,651X$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 959675633,902. Hal ini berarti bahwa jika dana investasi nilainya adalah 0 (nol), maka pendapatan asuransi umum syariah PT. Asuransi ASEI Indonesia nilainya adalah Rp. 959.675.633,902.
- 2) Koefisien regresi variabel dana investasi (X) sebesar 7,651. Artinya jika dana investasi mengalami kenaikan Rp. 1 maka pendapatan asuransi umum syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp.7,651,-. Variabel dana investasi berpengaruh secara signifikan positif artinya terjadi hubungan positif antara dana investasi dengan pendapatan asuransi umum syariah, semakin naik dana investasi maka semakin meningkat pendapatan asuransi umum syariah PT. Asuransi ASEI Indonesia.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel dana investasi (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 13,176 yang lebih besar dari t_{tabel} ($13,176 > 1,66691$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa dana investasi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan asuransi umum syariah PT. Asei Indonesia. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau *R square* 0,713 yang berarti menjelaskan persentase yang mempengaruhi variabel terikat (Pendapatan Asuransi Umum Syariah) sebesar 71,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hal ini sesuai dengan teori dimana dijelaskan pada bab II, bahwa dana investasi ialah besarnya dana yang diperoleh dari hasil pembayaran premi yang telah dikurangi biaya pengelolaan operasional asuransi (*fee*). Tujuan utama dari investasi dalam suatu perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai return positif, dengan probabilitas yang tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan oleh perusahaan asuransi PT. Asei.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian terdahulu, Trispa Juwita dengan judul penelitian pengaruh premi, klaim, investasi dan surplus underwriting terhadap pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel investasi berpengaruh positif terhadap laba asuransi syariah dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana investasi terhadap pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia dan dapat diambil kesimpulan:

Setelah dilakukan uji secara parsial diperoleh bahwa dana investasi mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 13,176 nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,66691. Serta mempunyai nilai Sig. sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 , nilai dari ketentuan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa dana investasi berpengaruh terhadap pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia. Serta dana investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi Asei Indonesia.

Variabel X (dana investasi) dalam penelitian ini memiliki tingkat kontribusi yang tinggi sebesar 71,3% terhadap pendapatan asuransi umum pada PT. Asuransi Asei Indonesia. Sementara 28,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat digunakan atau dikembangkan oleh penelitian berikutnya:

1. Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan Asuransi Asei Indonesia berupa data dana investasi dan pendapatan asuransi umum syariah tahunan periode 2013 sampai dengan 2018. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan sampel dengan menambah variabel yang bervariasi selain dana investasi dan pendapatan. Serta variabel yang tidak diteliti oleh peneliti dapat diteruskan oleh peneliti lainnya.

2. Bagi perusahaan PT. Asuransi ASEI Indonesia hendaknya perlu memaksimalkan dana investasi setiap tahunnya, sehingga dapat mencapai kondisi yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, dana investasi tersebut dapat semakin meningkatkan pendapatan asuransi umum syariah pada PT. Asuransi ASEI Indonesia.
3. Hasil dari penelitian ini bersifat sederhana dan masih memerlukan penelitian lanjutan untuk mempertajam kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mustaq. *Etika Bisnis dalam Islam*, Cetakan 1, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2000)
- Ali, A. Hasyim. *Pengantar Asuransi*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Astiwarra , Endy Muhammad. *Investasi dalam Islami di Pasar Modal*, (Tesis, Program Pascasarjana – Program Magister Studi Islam Uhamka, 1999)
- Basu, Swastha. *Manajemen Pemasaran Modern*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000)
- Darmawi, Herman. *Manajemen Asuransi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Djakfar, M. *Perusahaan dalam perspektif Islam*, (Jurnal Iqtisoduna, 2009)
- Hasan Ali, A.M. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*, Cetakan 1, (Jakarta: Kencana, 2004)
- Huda, Nurul. *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Ismail. *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Jurnal Blog oleh Novia Widya Utami. *Mengenal Lebih Dekat Tentang Pendapatan Perusahaan*, (19 November 2017), <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-mengenal-lebih-dekat-tentang-pendapatan-perusahaan//> diakses pada 16 April 2019
- Latif, AH. Azharuddin. *Kompilasi Bahan Kuliah Hukum Perjanjian Asuransi Syariah*, (Jakarta: FSH UIN Jakarta, 2012)
- Marbum, BN. *Kamus Manajemen*, (Pustaka Sinar Harapan, 2003)
- Nachrowi, D Nachrowi dan Hardius Usman. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006)

- P. Pontjowinoto, Iwan. *Prinsip Syariah Di Pasar Modal*, (Jakarta: Modal Publications, 2003)
- Pengertian Investasi Menurut Para Ahli. Artikel ini diakses pada tanggal 18 April 2019 dari <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/investasi/pengertian-investasi.html>
- Prihantono, M. Wahyu. *Manajemen Pemasaran dan Tata Usaha Asuransi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001)
- Samryn, L.M. *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)
- Santanoe Kertonegoro. *Analisa dan Manajemen Investasi*, (Jakarta: Widya Press, 1995)
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Suhendi, Hendi. *Asuransi Takaful dari Teoritis ke Praktis*, Cetakan 1, (Bandung: Mimbar Pustaka, 2005)
- Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Syariah Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta: GIP, 2004)
- Tim Penyusun Fatwa Dewan Pengawas Syariah Nasional. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, Edisi Kedua, (Jakarta: Intermedia, 2003)
- Yolanda Pateda, et. al. "Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Gorontalo"(Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, Vol 19 No 3 2017)

CURRICULUM VITAE

Nama : Putri Ma'rie Anastasia Lubis
 NIM : 55154054
 Tempat/ Tanggal Lahir : Medan/ 19 Agustus 1997
 Umur : 22 Tahun
 IPK : 3,62
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Fakultas/Jurusan/Semester : FEBI/Asuransi Syariah/IX
 Alamat : Jl. Tombak No.36A, Medan
 No. HP : 0813-6388-7332
 Alamat Email : putrimariee@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

- SD/MI : SD Swasta Pertiwi Medan
- SMP/MTS : SMP Negeri 11 Medan
- SMA/MA : SMA Negeri 3 Medan

Nama Orang Tua

- AYAH : Aswar Lubis, Ir
- IBU : Anna Sari Harahap, SKM

Nama Dosen Pembimbing

- Pembimbing I : Dr. Sugianto, MA
- Pembimbing II : Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si

Riwayat Organisasi

- Anggota HMJ Asuransi Syariah
- Anggota HMI

Lampiran

Interpolasi Data X (Dana Investasi)

EViews - [Series: X_INTERPOLASI Workfile: UNTITLED::Untitled\]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window H

Command

View	Proc	Object	Properties	Print	Name	Freeze	Default	Sort	Edit+/-
Last updated: 09/17/19 - 15:15									
x.ipolate x_interpolasi									
2013M01		1514505998							
2013M02		1539806667.08							
2013M03		1565107336.17							
2013M04		1590408005.25							
2013M05		1615708674.33							
2013M06		1641009343.42							
2013M07		1666310012.5							
2013M08		1691610681.58							
2013M09		1716911350.67							
2013M10		1742212019.75							
2013M11		1767512688.83							
2013M12		1792813357.92							
2014M01		1818114027							
2014M02		1830163581.17							
2014M03		1842213135.33							
2014M04		1854262689.5							
2014M05		1866312243.67							
2014M06		1878361797.83							
2014M07		1890411352							
2014M08		1902460906.17							
2014M09		1914510460.33							
2014M10		1926560014.5							
2014M11		1938609568.67							
2014M12		1950659122.83							
2015M01		1962708677							
2015M02		1946291317.75							
2015M03		1929873958.5							
2015M04		1913456599.25							
2015M05		1897039240							
2015M06		1880621880.75							
2015M07		1864204521.5							

EViews - [Series: X_INTERPOLASI Workfile: UNTITLED::Untitled\]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

Command

View Proc Object Properties Print Name Freeze Default Sort Edit+/-

2015M08	1847787162.25			
2015M09	1831369803			
2015M10	1814952443.75			
2015M11	1798535084.5			
2015M12	1782117725.25			
2016M01	1765700366			
2016M02	1752842214.83			
2016M03	1739984063.67			
2016M04	1727125912.5			
2016M05	1714267761.33			
2016M06	1701409610.17			
2016M07	1688551459			
2016M08	1675693307.83			
2016M09	1662835156.67			
2016M10	1649977005.5			
2016M11	1637118854.33			
2016M12	1624260703.17			
2017M01	1611402552			
2017M02	1695299125.58			
2017M03	1779195699.17			
2017M04	1863092272.75			
2017M05	1946988846.33			
2017M06	2030885419.92			
2017M07	2114781993.5			
2017M08	2198678567.08			
2017M09	2282575140.67			
2017M10	2366471714.25			
2017M11	2450368287.83			
2017M12	2534264861.42			
2018M01	2618161435			
2018M02	2656537778.5			
2018M03	2694914122			
2018M04	2733290465.5			
2018M05	2771666809			
2018M06	2810043152.5			
2018M07	2848419496			
2018M08	2886795839.5			
2018M09	2925172183			
2018M10	2963548526.5			
2018M11	3001924870			
2018M12	3040301213.5			

Interpolasi Data Y (Pendapatan Asuransi Umum Syariah)

EViews - [Series: Y_INTERPOLASI Workfile: UNTITLED::Untitled\]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

Command

View	Proc	Object	Properties	Print	Name	Freeze	Default	Sort	Edit+/-
Last updated: 09/17/19 - 15:24									
y.ipolate y_interpolasi									
2013M01			3148517633						
2013M02			4103194426.33						
2013M03			5057871219.67						
2013M04			6012548013						
2013M05			6967224806.33						
2013M06			7921901599.67						
2013M07			8876578393						
2013M08			9831255186.33						
2013M09			10785931979.7						
2013M10			11740608773						
2013M11			12695285566.3						
2013M12			13649962359.7						
2014M01			14604639153						
2014M02			14548099087.4						
2014M03			14491559021.8						
2014M04			14435018956.3						
2014M05			14378478890.7						
2014M06			14321938825.1						
2014M07			14265398759.5						
2014M08			14208858693.9						
2014M09			14152318628.3						
2014M10			14095778562.8						
2014M11			14039238497.2						
2014M12			13982698431.6						
2015M01			13926158366						
2015M02			13857236827.2						
2015M03			13788315288.3						
2015M04			13719393749.5						
2015M05			13650472210.7						
2015M06			13581550671.8						
2015M07			13512629133						
2015M08			13443707594.2						

2015M09	13374786055.3			
2015M10	13305864516.5			
2015M11	13236942977.7			
2015M12	13168021438.8			
2016M01	13099099900			
2016M02	13169928975.1			
2016M03	13240758050.2			
2016M04	13311587125.3			
2016M05	13382416200.3			
2016M06	13453245275.4			
2016M07	13524074350.5			
2016M08	13594903425.6			
2016M09	13665732500.7			
2016M10	13736561575.8			
2016M11	13807390650.8			
2016M12	13878219725.9			
2017M01	13949048801			
2017M02	14393703067.6			
2017M03	14838357334.2			
2017M04	15283011600.8			
2017M05	15727665867.3			
2017M06	16172320133.9			
2017M07	16616974400.5			
2017M08	17061628667.1			
2017M09	17506282933.7			
2017M10	17950937200.3			
2017M11	18395591466.8			
2017M12	18840245733.4			
2018M01	19284900000			
2018M02	19413408333.3			
2018M03	19541916666.7			
2018M04	19670425000			
2018M05	19798933333.3			
2018M06	19927441666.7			
2018M07	20055950000			
2018M08	20184458333.3			
2018M09	20312966666.7			
2018M10	20441475000			
2018M11	20569983333.3			
2018M12	20698491666.7			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000050
	Std. Deviation	17899521343.36228600
Most Extreme Differences	Absolute	.463
	Positive	.463
	Negative	-.315
Kolmogorov-Smirnov Z		3.931
Asymp. Sig. (2-tailed)		.678

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.713	.709	2062743978,11766

a. Predictors: (Constant), Dana Investasi

b. Dependent Variable: Pendapatan Asuransi Umum Syariah

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	959675633,902	1187263981,162		-,808	,422
	Dana Investasi	7,651	,581	,844	13,176	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan Asuransi Umum Syariah

Nomor : 06/0140/X/MDN/Asei
Lampiran : ---
Perihal : Konfirmasi Persetujuan Riset

Medan, 24 Oktober 2019

KepadaYth,
Dekan / Wakil Dekan Bid.
Akademik Fak. Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Sumatera
Utara
Jl. Williem Iskandar Pasar V
Medan Estate 20371

Up. Bapak Dr Muhammad
Yafiz, M.Ag

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B-3359/EB.I/PP.00.9/09/2019 tanggal 19 September 2019 perihal Mohon Izin Riset, bahwasanya kami selaku pihak Perusahaan PT. Asuransi Asei Indonesia KC Medan menyampaikan persetujuan terhadap Mahasiswa sebagai berikut :

NO.	NAMA	NIM	SEM/JURUSAN
1	Putri Ma'rie Antasia Lubis	55154054	IX/ Asuransi Syariah

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat kami,
PT. Asuransi Asei Indonesia
 Kantor Cabang Medan



asuransi Asei
 Kantor Cabang Medan

Rachmad Surtani Muda
 Medan Branch Manager

Tembusan :

- Pertiinggal

PT. Asuransi Asei Indonesia
Kantor Cabang Medan

Jl. Sei Serayu No.117
 Kel. Tanjung Rejo, Kec. Medan Sunggal
 Medan 20122

t. +62 61 8880 2340
 f. +62 61 8880 2341
 e. aseimdn@asei.co.id
 w. www.asei.co.id